

## **Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD**

Florentinus Susanto

Program Studi PGSD, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia.

[florentinussusanto64@gmail.com](mailto:florentinussusanto64@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze the influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model in improving elementary mathematics learning outcomes. The method used in this study is a meta-analysis method. This research begins with formulating a research topic, then from that research topic it is developed again into a research problem formulation, and at the final stage is tracing relevant articles for data collection. The data collection technique in this study is by searching for articles contained in online journals that have been indexed in Google Scholar, and. From the results of further searches, 10 articles were then taken published in online journals that will be used as the basis for this research with the search keywords "Numbered Heads Together (NHT)", "mathematical learning outcomes", and "Mathematics Learning for Grade V Elementary School". Based on the results of the analysis, it turns out that the Numbered Head Together Model can improve student learning outcomes, from the previous 49.91%, to 64.24%.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Meta Analysis, Numbered Head Together (NHT).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar matematika SD. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan metode meta analisis. Penelitian ini diawali dengan merumuskan topik penelitian, lalu dari topik penelitian tersebut dikembangkan lagi menjadi rumusan masalah penelitian, dan pada tahap akhir yaitu menelusuri artikel yang relevan guna pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menelusuri artikel yang terdapat pada jurnal online yang sudah terindex dalam Google Cendekia, dan. Dari hasil penelusuran selanjutnya, kemudian diambil 10 artikel yang diterbitkan pada jurnal online yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini dengan kata kunci pencarian "Numbered Head Together (NHT)", "hasil belajar matematika", dan "Pembelajaran Matematika Kelas V SD". Berdasarkan hasil analisis ternyata Model Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari sebelumnya 49,91%, menjadi 64,24%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Meta Analisis, Numbered Head Together (NHT)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani, ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan Pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Sedangkan, menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pembelajaran merupakan kegiatan membelajarkan siswa yang dinilai dari perubahan perilaku

dan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman pada diri siswa (Sulistiyorini, 2012;8). Pembelajaran diartikan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa (Huda,2013:2). Sedangkan menurut Rusman (2013:202) belajar merupakan suatu proses penyusunan pengetahuan siswa, dimana siswa akan belajar meliputi kegiatan berdasarkan konsep-konsep yang telah disusun melalui pikiran dan tindakan lebih lanjut Rusman (2013:202) hakikat belajar adalah suatu proses pembangunan konsep-konsep pengetahuan berdasarkan pengalaman yang telah selesai dilalui siswa, agar siswa mengalami proses belajar, maka diperlukan suatu kegiatan yang berisi pengalaman-pengalaman belajar. Pembelajaran merupakan kombinasi yang telah disusun dari beberapa unsur yang meliputi manusiawi, material, fasilitator, perlengkapan dan proses yang mempengaruhi untuk ketercapaian tujuan pembelajaran selanjutnya menurut Hamzah, (2014; 42) pembelajaran adalah perpaduan dari berbagai stimulus yang menimbulkan siswa melakukan aktivitas belajar hingga memperoleh tujuan yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pengertian pembelajaran suatu proses dimana pembangunan konsep-konsep pengetahuan berdasarkan pengalaman yang telah selesai dilalui siswa,selama proses pembelajaran.dan mendapat ilmu, dan pengetahuan yang baru sehingga bisa memperoleh pengetahuan yang diharapkan.

Belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Hasil belajar terangkai dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut Arikunto dalam bukunya Ruswandi menyatakan hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya pendidik menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Rendahnya hasil belajar dan kesulitan dalam belajar matematika juga disebabkan oleh metode penyampaian guru dalam mengelola pembelajaran yang kurang efektif (Somakim, 2003). Sehingga pembelajaran di sekolah belum bisa membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas. Padahal keaktifan siswa dalam belajar merupakan kunci keberhasilannya dalam belajar. Peran aktif siswa dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan, hal ini sejalan dengan Permendiknas RI No. 41 tahun 2007 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Belajar akan mencapai suatu tingkat keberhasilan jika anak bisa memahami makna apa yang dipelajarinya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dari uraian hasil belajar merupakan pencapaian seseorang yang diperoleh atau akibat dari aktivitasnya sendiri dan memungkinkan terjadinya suatu perubahan dari sebelum belajar dan sesudah belajar yang dinyatakan dalam bentuk huruf ataupun angka.

Matematika merupakan ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya (Prihandoko, 2006:1). Aisyah (2008:1.3) (dalam Santiana 2014:2) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu yang mendasari teknologi modern, dan memajukan daya pikir manusia. Tujuan khusus pengajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar, siswa dapat berpikir

secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam ruang lingkup sekolah, matematika masih menjadi sebutan menakutkan bagi siswa. Siswa sering menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami penerapannya dan membosankan, sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar matematika belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh metode penyampaian guru dalam mengelola pembelajaran yang kurang efektif sehingga proses pembelajaran di sekolah belum bisa membuat siswa menjadi aktif di kelas. Keaktifan siswa diperlukan untuk mencapai kunci keberhasilan dalam belajar. Matematika adalah salah satu bidang studi yang berguna untuk membantu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi (Susanto, 2013:148). Model pembelajaran yang dipilih oleh guru menjadi salah satu sumber yang berkaitan dengan faktor-faktor lainnya. Model pembelajaran adalah pola atau rancangan yang digunakan dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas (Trianto, 2010:52), kerangka konseptual yang mengatur proses belajar siswa secara teratur dan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa dan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan juga disebut sebagai model pembelajaran (Suprihati ningrum, 2013:145), model pembelajaran hakikatnya menggambarkan keseluruhan yang terjadi dalam pembelajaran dari awal pembelajaran, saat pembelajaran, maupun akhir pembelajaran tidak hanya pada guru namun juga siswa (Sundari, 2015:109), berdasarkan beberapa pernyataan para ahli di atas maka pemilihan model pembelajaran oleh guru harus tepat supaya tercapainya hasil belajar yang maksimal. Matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan (Tri Wijayanti, 2011). Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri menurut Hasanah (2012: 11). Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki fungsi untuk mengembangkan cara berpikir manusia dalam mempelajari bentuk, besaran, dan konsep-konsep yang saling berkaitan dengan yang lainnya menggunakan bahasa yang simbolis untuk menemukan jawaban terhadap suatu masalah (Aditya, 2014: 7). Matematika adalah sebuah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berpendapat, serta menyelesaikan permasalahan sehari-hari (Susanti, 2016: 25). Matematika adalah sebuah cabang ilmu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagai faktor pendukung dalam perkembangan diberbagai bidang (Putra, 2015: 33). Jadi, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan lambang-lambang atau simbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan. Matematika mempunyai peran penting dalam mendisiplinkan dan memajukan tingkat pemikiran manusia.

Model pembelajaran yang dipilih oleh guru menjadi salah satu sumber yang berkaitan dengan faktor-faktor lainnya. Model pembelajaran adalah pola atau rancangan yang digunakan dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas (Trianto, 2010:52), kerangka konseptual yang mengatur proses belajar siswa secara teratur dan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa dan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan juga disebut sebagai model pembelajaran (Suprihati ningrum, 2013:145), model pembelajaran hakikatnya menggambarkan keseluruhan yang terjadi dalam pembelajaran dari awal pembelajaran, saat pembelajaran, maupun akhir pembelajaran tidak hanya pada guru namun juga siswa (Sundari,

2015:109), berdasarkan beberapa pernyataan para ahli diatas maka pemilihan model pembelajaran oleh guru harus tepat supaya tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik siswa dan meningkatkan interaksi antar siswa (Santiana, 2014:3), model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) menekankan struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Huda (2013:38) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat dari pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh guru. Santiana (2014:3) menyatakan bahwa model pembelajaran ini lebih banyak menelaah, menguji terhadap isi pelajaran, adanya saling ketergantungan positif antar siswa, adanya tanggung jawab perseorangan, serta ada komunikasi antar anggota kelompok. Dengan menerapkan model pembelajaran ini, maka dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik, meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk dapat memecahkan permasalahan di dalam setiap soal saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah Numbered Head Together (NHT). Model pembelajaran NHT merupakan cara belajar kooperatif atau beberapa kelompok, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor, guru memberi tugas kepada setiap siswa berdasarkan nomor, jadi setiap siswa memiliki tugas berbeda. Model pembelajaran NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif struktur kelas tradisional (Trianto, 2009:82). Model pembelajaran NHT juga merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan melakukan percobaan, mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu permasalahan yang dipelajari. Dengan model pembelajaran NHT siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek dan keadaan suatu proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Model pembelajaran NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif struktur kelas tradisional (Trianto, 2009:82). Model pembelajaran NHT juga merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan melakukan percobaan, mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu permasalahan yang dipelajari. Dengan model pembelajaran NHT siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek dan keadaan suatu proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Pengertian Model Pembelajaran merupakan cara belajar kooperatif atau beberapa kelompok, dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dan model pembelajaran NHT siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di paparkan dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together terhadap hasil belajar Matematika Siswa V SD

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Meta analisis merupakan analisis kuantitatif yang menggunakan sejumlah data untuk membandingkan kembali data yang ditemukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan

mengumpulkan buku jurnal, dan artikel. Sampel penelitian ini menggunakan 10 jurnal yang telah diterbitkan secara online tentang model pembelajaran Numbered Head Together terhadap hasil belajar matematika. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel pada jurnal online, dengan bantuan Google Cendekia dengan kata kunci “Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Matematika” dan “Hasil belajar”. Hasil penelitian diperoleh dari 10 artikel terkait penggunaan Model Numbered Head Together untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar yang diperoleh dari penelusuran melalui artikel publikasi ilmiah yang terdapat pada jurnal online dengan menggunakan Google Cendekia. Artikel yang diperoleh dari tahun 2013-2021. Dari penelusuran dari kata kunci diatas dapat diperoleh berbagai macam artikel. Dari beberapa artikel, dipilih yang memenuhi kriteria yaitu pembahasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 10 jurnal yang memenuhi kriteria, dapat diambil jurnal yang akan dianalisis dan dikaji dalam jurnal ini antara lain:

**Tabel 1. Artikel-Artikel Bahan Meta Analisis**

NO	Penulis	Judul Penelitian
1.	Nurul Fahmawati dkk (2021)	Meta analisis pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together terhadap hasil belajar matematika SD
2.	Selvina Andriana dkk (2018)	Pengaruh Penerapan Model Nht Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips Sman 2 Ngabang.
3.	I Wayan Parwata (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Geometri Ditinjau Dari Kemampuan Spasial Siswa Sd
4.	Ni Luh Putu Murtita Santiana dkk (2014)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Desa Alasangker.
5.	Husnul Rizqi (2014)	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 12 Pamulang
6.	Agus Kistian (2018)	Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh
7.	Beatrix Nian Gupitararas dkk (2020)	Pengaruh Model Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD
8.	Putu Tia Vivi Muliandari (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika
9.	Nurlatifah Rangkuti (2019)	Pengaruh Metode Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri No.102132 Bangun Rejo Kec. Dolok Merawan
10.	Eka Trisianawati dkk (2018)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa

**Tabel 2. Hasil Analisis Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika SD**

No	Judul Peneitian	Penulis	Motivasi belajar yang dimiliki siswa		
			Sebelum	Sesudah	Gain %

1	Meta analisis pengaruh model pembelajaran <b>Numbered Head Together</b> terhadap hasil belajar matematika SD	Nurul Fahmawati dkk (2021)	48,68%	60,95%	12,09%
2	Pengaruh Penerapan Model Nht Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips Sman 2 Ngabang.	Selvina Andriana dkk (2018)	69,81%	77,45%	7,64%
3	Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Geometri Ditinjau Dari Kemampuan Spasial Siswa SD	I Wayan Parwata (2019)	52,9%	65,7 %	12,8%
4	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <b>Numbered Heads Together (Nht)</b> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Desa Alasangker.	Ni Luh Putu Murtita Santiana dkk (2014)	12,81%	16,37%	3,56%
5	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 12 Pamulang	Husnul Rizqi (2014)	74,56%	82,56%	8%
6	Pengaruh Model Pembelajaran <b>Numbered Head Together (NHT)</b> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh	Agus Kistian (2018)	57,78%	81,23%	8,0%

7	Pengaruh Model Number Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD	Beatrix Nian Gupitararas dkk (2020)	67,73%	75,35%	7,62%
8	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika	Putu Tia Vivi Muliandari (2019)	18,95%	21,1%	2,15%
9	Pengaruh Metode Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri No.102132 Bangun Rejo Kec. Dolok Merawan	Nurlatifah Rangkuti (2019)	50,9%	83,9%	33%
10	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa	Eka Trisianawati dkk (2018)	45,00%	77,80%	32,8%
Mean			49,91%	64,24%	12,76%

Data yang disajikan pada table. 2 yang telah dianalisis, hasil belajar menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika yaitu cukup besar 64,24%. Hasil rata-rata sebelum Model Pembelajaran Numbered Head Together diterapkan yaitu 49,91%, dan setelah diterapkannya Model Pembelajaran Numbered Head Together ini menjadi 64,24%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Number Head Together (NHT) lebih efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat menjawab hipotesis, bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran Numbered Head Together ini lebih tinggi dan lebih efektif, karena sebelum menggunakan Metode pembelajaran Numbered Head Together (NHT) kegiatan belajar masih terfokus oleh guru. Membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajarnya yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran Numbered Head Together (NHT). Sedangkan, setelah penggunaan metode pembelajaran Numbered Head Together (NHT) pada kelas eksperimen

proses pembelajaran lebih aktif dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan didukung pendapat dari beberapa ahli, maka dapat dilihat bahwa Model Pembelajaran Numbered Head Together memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Matematika SD. Hal ini ditinjau dari data setelah diterapkan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT), hasil belajar siswa tergolong tinggi dengan hasil rata-rata dari 10 sampel berjumlah 64,24% dari yang sebelumnya 49,91%. Dari data tersebut terdapat kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 12,76%. Artinya model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa SD.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi para guru sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika.
2. Dari hasil peneliti di atas, agar guru-guru selalu menjadikan proses pembelajaran aktif dengan dapat melibatkan siswa agar aktif di kelas serta memberikan motivasi dan semangat belajar pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Prihandoko, A. C. (2006). Memahami Konsep Matematika Secara Benar.

<https://antoniuscp.files.wordpress.com/2013/02/memahamikonsep-matematika1.pdf>

Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar

Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. AR-RUZZ Media.

Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenada media Group.

Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP). Bumi Aksara.

Santiana, N. L. P. M., Sudana, D. N., & Garminah, N. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Alasangker. MIMBAR PGSD Undiksha.

Fahmawati Nurul. Dkk. 2021. Meta analisis pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together terhadap hasil belajar matematika SD. Volume. 12, No. 1 April 2021, e-ISSN: 2579-7646. Halaman 135.

<https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/592>

Parwata I Wayan. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Nht Terhadap Hasil Belajar Geometri Ditinjau Dari Kemampuan Spasial Siswa Sd. Volume. 2, No. 3 October 2019, P-ISSN: 2621-4792, E-ISSN: 2621-8984. Halaman. 44.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/21368>

Rizqi Husnul. 2014. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe

Nht Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sd Muhammadiyah 12 Pamulang. 2014/1435. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu

- Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Halaman. 56.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24422>
- Kistian Agus. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. Volume IX, No. 2, Juli 2018. Page : 71-82. ISSN: 2301-6671. Halaman. 78.  
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/169>
- Muliandari Putu Tia Vivi. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. International Journal of Elementary Education. Volume 3, No. 2, Tahun 2019, pp. 132-140. P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/18517/10942>
- Trisianawati. Eka. Dkk. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Volume 6, No 3, Tahun 2018, ISSN: 2337-604X. ISSN : 2549-2764. Halaman. 357-359.
- Rangkuti. Nurlatifah. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri No.102132 Bangun Rejo Kec. Dolok Merawan. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Halaman. 52-56.  
[http://repository.uinsu.ac.id/6266/1/Nurlatifah%20Rangkuti\\_pdf.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6266/1/Nurlatifah%20Rangkuti_pdf.pdf)
- Gupitararas. Beatrix Nian. Dkk. 2020. Pengaruh Model Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. Volume 04, No. 01, Mei 2020, pp. 312-320. E-ISSN : 2579-9258. P-ISSN : 2614-3038. Halaman. 315-319.
- Andriana. Selvina. Dkk. 2018. Pengaruh Penerapan Model Nht Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips Sman 2 Ngabang. Halaman. 6-7.
- Kistian. Agus. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. Volume IX No. 2, Juli 2018. GENTA MULIA. ISSN: 2301-6671. Page : 71-82. Halaman. 76-79.
- Somakim. 2003. *Pengaruh Penerapan Teori Belajar Gagne dalam Pembelajaran Matematika. Forum Kependidikan*, Volume. 23, No. 1. September 2003. Palembang: FKIP Unsri.